

**PENGARUH PEMBUDIDAYAAN MADU KELULUT TERHADAP
PENDAPATAN PENJUALAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(STUDI KASUS DESA BERINGIN KECAMATAN ALALAK KABUPATEN
BARITO KUALA**

Tiara
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Studi Islam
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad al-Banjari Banjarmasin
tiarazeen@gmail.com / No. Hp: 0823-5367-2789

ABSTRAK

Madu kelulut mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembudidayaan madu kelulut dan untuk mengetahui pendapatan penjualan madu kelulut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan sampel yang diambil 22 responden. Dengan pengambilan perhitungan sample dengan menggunakan teknik solvin. Teknik pengumpulan data dengan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Variabel pada penelitian ini yaitu pembudidayaan madu kelulut sebagai variabel bebas dan pendapatan penjualan sebagai variabel terikat. Alat statistik yang digunakan yaitu regresi linier sederhana menggunakan aplikasi IBM SPSS 22 Statistics versi 22 2019. Hasil dari pengujian hipotesis yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga pembudidayaan madu kelulut berpengaruh terhadap pendapatan penjualan madu kelulut, dibuktikan dengan hasil regresi linier sederhana dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,290 dan sig $0,000 < 0,1$. Dan hasil uji reliabilitas Cronbach's Alpha = 0,395 dari 2 item variabel, variabel x dan variabel y, dengan Nilai reliabilitas 0,395 adalah nilai moderat. Sehingga kuesioner ini dikatakan konsisten (reliable). Dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.447 > 1724$. Ini membuktikan bahwa pembudidayaan madu kelulut berpengaruh terhadap pendapatan penjualan madu kelulut.

Kata Kunci: Pembudidayaan Madu Kelulut; Pendapatan; Penjualan

ABSTRACT

Kelulut honey has a high economic value. The purpose of this study was to determine the cultivation of kelulut honey and to determine the revenue from selling kelulut honey. This study uses quantitative methods and the sample taken 22 percent. By taking a sample calculation using the solvin technique. Data collection techniques with observation, questionnaires and documentation. The variable in this research is the cultivation of kelulut as the independent variable and sales income as the dependent variable. The statistical tool used is simple linier regression using the

IBM SPSS 22 statistics version 22 2019 application. The results of this study the results of testing the hypothesis that is H_0 rejected dan H_a accepted, so that the cultivation of honey kelulut influential on sales revenue of kelulut honey, evidenced by the results of linier regression simple with a reression coefficient of 0,290 and sig 0,000 < 0,1. And the result Cronbach Alpha reliabilty test = 0.395 of 2 item varianbels, variable x dan variable y, with a reliability value of 0.395 is a moderate value. So that this questionnaire said to be consistent (reliable). And the result of $t_{count} > t_{table}$ is 5.447 > 1724. Here prove that the culvation of kelulut honey affcets sale of kelulut honey.

Keywords: Kelulut Honey Cultivation, Revenue, Sales

PENDAHULUAN

Kelulut adalah salah satu jenis lebah yang mempunyai bentuk fisik yang kecil dari lebah madu, hidup berkoloni terdiri dari ratu kelulut dan para pekerja kelulut, bersarang ditempat yang tinggi seperti pohon, dinding rumah dalam batang pohon.

tempat masuknya kelulut berbentuk seperti corong permukaannya bulat didalam sarang terdapat sarang kelulut yang berbentuk bulat seperti buah anggur atau seperti bola-bola tempat menyimpan madu dan sari bunga (tepung sari). Warnanya hitam dan kuning, bola-bola yang berwarna hitam rasanya enak sangat manis dan bola-bola yang berwarna kuning manis ada rasa kecut sedikit.

madu kelulut mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan tubuh seperti asma, maag dan lain-lain, karena rasanya yang enak dan kaya akan manfaat dan harganya cukup mahal dipasaran, banyak masyarakat yang membudidayakan salah satunya pembudidayaan madu kelulut an-nahl didesa beringin kecamatan alalak kabupaten bariti kuala.

Peternak madu kelulut an-nahl menjual madu kelulutnya kepada warga sekitar dan menjualnya secara online dengan kemasan botol dengan ukuran permililiter satu kemasan botol berukuran 100 ml dijual dengan harga Rp. 40.000 dan ukuran 250 ml harga 100.000

METODE PENELITIAN

Variabel penelitian ini adalah pembudidayaan madu kelulut sebagai variabel x (*independent variable*/variabel bebas) dan pendapatan penjualan sebagai variabel y (*dependent variable*/variabel terikat). Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *deskriptif kuantitatif*. Penelitian ini menggunakan skala likers untuk mempermudah responden dalam menjawab kuesioner yang dibagikan.

Populasi dari penelitian ini adalah para peternak madu kelulut didesa beringin dan sampel dalam penelitian ini adalah peternak madu kelulut. Pengambilan sampel

dalam penelitian ini menggunakan tehnik perhitungan *Solvin* karena populasinya tidak memiliki strata, sebab populasinya hanya pada peternak madu kelulut.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner, Dan dokumentasi, kuesioner yang disebarakan langsung kepada para peternak madu kelulut jumlah responen 22 orang responden. Teknik pengelolaan data penelitian ini yaitu editing, codeting dan tabulasi untukmemudahkan penginputan data ke IBM SPSS Statistics versi 22.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil dari masalah penelitian ini dengan menggunakan uji statistik. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti yaitu, (1) Uji Validitas, (2) Uji Reabilitas, (3) Regresi Linier Sederhana, dan (5) Uji T

HASIL

Penelitian ini dilakukan dipembudidayaan an-nahl. Peneltian dilakukan selama satu bulan. Dengan demikian jumlah responde 22 orang yang menjawab kuesioner yang disebarakan oleh peneliti.tabel dibawah merupakan gambaran umum tentang responden berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan

Tabel 4.1

Jenis Kelamin	Jumlah Orang
Laki-laki	18 orang
Perempuan	4 orang

Sumber : Data SPSS versi 22, 2019

Pada tabel 4.1 diatas bahwa keadaan umum berdasarkan jenis kelamin para peternak madu kelulut laki-laki ada 18 orang dan peternak madu kelulut perempuan 4 orang.

Tabel 4.2

Umur	Jumlah Orang
20 – 30	4 orang
30 – 40	3 orang

40 – 50	15 orang
---------	----------

Sumber : Data SPSS versi 22, 2019

Pada tabel 4.2 diatas bahwa keadaan umum berdasarkan umur para peternak madu kelulut dari umur 20 – 30 ada 4 orang, 30 - 40 ada 3 orang dan yang paling banyak berumur 40 – 50 ada 15 orang.

Tabel 4.3

Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang
SD	15 orang
SMP	1 orang
SMA	6 orang

Sumber : Data SPSS versi 22, 2019

Pada tabel 4.3 diatas bahwa keadaan umum berdasarkan tingkat pendidikan para peternak madu kelulut yang berpendidikan SD 15 orang, SMP 1 orang dan yang berpendidikan SMA 6 orang.

Tabel 4.4

Pekerjaan	Jumlah Orang
Petani	15 orang
Wiraswasta	7 orang

Sumber : Data SPSS versi 22, 2019

Pada tabel 4.4 diatas bahwa keadaan umum berdasarkan pekerjaan para peternak madu kelulut yang bekerja sebagai petani 15 orang dan wiraswasta 7 orang.

Hasil Uji Validitas

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas (X) Pembudidayaan Madu Kelulut

No	r_{table}	r_{hitung}	Keterangan
-----------	--------------------------	---------------------------	-------------------

1	0,359	0,520	Valid
2	0,359	0,755	Valid
3	0,359	0,519	Valid
4	0,359	0,661	Valid
5	0,359	0,523	Valid
6	0,359	0,547	Valid
7	0,359	0,361	Valid

Sumber: Data SPSS Versi 22, 2019

Pada tabel 4.5 diketahui Hasil dari uji hipotesis 7 pernyataan dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{table}$ dengan besarr_{table} = 0,359 seperti contoh pertanyaan nomor 1 pada table 4.5 dengan nilai r_{hitung} 0,520 $> r_{table}$ 0,359.

Maka uji hipotesis 7 peratanyaan yang dinyatakan valid yaitu H_o ditolak dan H_a diterima, jadi dari seluruh 7 pertanyaan tersebut semuanya valid, dan tidak ada yang tidak valid.

Dari table 4.5 berikut dapat dilihat hasil uji validitas variabel X, diketahui bahwa nilai r_{hitung} untuk setial variabel memiliki $r_{hitung} > r_{table}$ untuk $df = 22 - 2 = 20$ dan alpha 0,1 jadi $r_{table} = 0,359$

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas (Y) Pendapatan Penjualan

No	r_{table}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,359	0,491	Valid
2	0,359	0,816	Valid
3	0,359	0,560	Valid
4	0,359	0,594	Valid
5	0,359	0,532	Valid

6	0,359	0,546	Valid
----------	--------------	--------------	--------------

Sumber: Data SPSS versi 22, 2019

Dapat dilihat Hasil dari uji hipotesis 6 pernyataan dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{table}$ dengan besarr $r_{table} = 0,359$ seperti contoh pertanyaan nomor 1 pada table 4.6 dengan nilai $r_{hitung} 0,491 > r_{table} 0,359$.

Maka uji hipotesis 6 peratanyaan yang dinyatakan valid yaitu H_o ditolak dan H_a diterima, jadi dari seluruh 6 pertanyaan tersebut semuanya valid, dan tidak ada yang tidak valid.

Dari table 4.6 berikut dapat dilihat hasil uji validitas variabel X, diketahui bahwa nilai r_{hitung} untuk setial variabel memiliki $r_{hitung} > r_{table}$ untuk $df = 22 - 2 = 20$ dan alpha 0,1 jadi $r_{table} = 0,359$

Hasil Uji Reabilitas

Tabel 4.7

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Data SPSS versi 22, 2019

Tabel 4.7 diatas, tentang jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis dalam program SPSS yakni sebanyak 22 orang petenak madu kelulut. karena tidak ada data yang kosong (dalam pengertian jawaban ressponden terisi semua), maka jumlah valid adalah 100%.

Tabel 4.8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,395	2

Sumber: Data SPSS versi 22, 2019

Hasil uji reliabilitas pada table 4.8 tersebut menunjukkan hasil analisis dari uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha = 0,395 dari 2 item variabel. Nilai reabilitas 0,395 adalah nilai moderat. Sehingga kuesioner ini dikatakan konsisten (*reliable*)

Hasil uji reliabilitas pada table 4.8 tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach alpha* lebih dari $r_{table} = 0,359$, yaitu variabel X dan Y(0,395. Maka hipotesis variabel X yaitu H_o diterima dan H_a ditolak, sedangkan variabel Y yaitu H_o diterima dan H_a ditolak,

Tabel 4.9

	Mean	Std. Deviation	N
X	15,23	1,998	22
Y	13,45	1,845	22

Sumber: Data SPSS versi 22, 2019

Pada tabel 4.9 menunjukkan hasil mean (nilai rata-rata) variabel x = 15,23 dan variabel y = 13,45 dengan sampel 22 orang peternak madu kelulut.

Tabel 4.10

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X	13,45	3,403	-,236	,056	.
Y	15,23	3,994	-,236	,056	.

Sumber: Data SPSS versi 22, 2019

Pada tabel 4.10 ini dapat diketahui perubahan nilai Cronbach's Alpha jika masing-masing item dihapus dari kuesioner. Hal ini dapat digunakan apabila dirasa nilai Cronbach's Alpha masih belum mencukupi untuk penelitian bersangkutan.

Dari semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner tersebut adalah reliabel atau bisa diterima sehingga selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dan dapat dilanjutkan kelangkah selanjutnya.

Hasil Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.11

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,236 ^a	,056	,009	1,837	1,800

a. Predictors: (Constant), Pembudidayaan Madu Kelulut

b. Dependent Variable: Pendapatan Penjualan

Sumber: Data SPSS versi 22, 201

Pada tabel 4.11 diketahui nilai koefisien determinasi R-Square = 0,56 (56%). Ini menunjukkan sebesar 56% variabel dependen (Y) yang diberikan variabel (X) yang berarti pengaruh variabel independen adalah 56%, sedangkan sisanya sebesar 44% dihasilkan oleh variabel (X)

Tabel 4.12

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pendapatan Penjualan (y)	13,45	1,845	22
Pembudidayaan Madu Kelulut	15,23	1,998	22

Sumber: Data SPSS versi 22, 2019

Dapat dilihat pada table 4.12 bahwa jumlah responden yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 22 peternak dengan jumlah rata-rata (*mean*) pembudidayaan madu kelulut sebesar 15,23 dengan standar deviation sebesar 1,998 yang artinya jika dihubungkan dengan rata-rata *mean* pembudidayaan madu kelulut sebesar 15,23/orang, maka mengenai pembudidayaan madu kelulut 15,23 dan 1,998. Sedangkan pendapatan penjualan dengan jumlah rata-rata *mean*, 13,45 dengan standar deviasi 1,845

Analisis hasil regresi linier sederhana pada tabel 4.12 *Descriptive statistic* sebagai berikut:

- Jumlah rata-rata (*mean*) yang menjadi sampel peneliti sebanyak 22 peternak madu kelulut.
- Rata-rata (*mean*) pembudidayaan madu kelulut sampel 15,23 dengan standar deviasi 1,998 yang berarti apabila dihubungkan dengan rata-rata (*mean*) pembudidayaan madu kelulut 13,28/orang, maka mengenai pembudidayaan madu kelulut akan berkisar antara 15,23 Sampai dengan 1,998 dengan pendapatan penjualan rata-rata (*mean*) 13,45

Tabel 4.13

Correlations

		Pendapatan Penjualan	Pembudidayaan Madu Kelulut
Pearson Correlation	Pendapatan Penjualan (Y)	1,000	-,236
	Pembudidayaan Madu Kelulut (X)	-,236	1,000
Sig. (1-tailed)	Pendapatan Penjualan (Y)	.	,145
	Pembudidayaan Madu Kelulut (X)	,145	.
N	Pendapatan Penjualan (Y)	22	22
	Pembudidayaan Madu Kelulut (X)	22	22

Sumber: Data SPSS versi 22, 2019

Dapat dilihat pada tabel 4.13 correlations menunjukkan bahwa hubungan korelasi antara, pendapatan penjualan dan pembudidayaan madu kelulut yaitu $r = -0,236$, artinya negative hubungan antara variabel X dan Y searah. Maksudnya searah disini adalah bahwa pendapatan penjualan peternak madu kelulut berpengaruh pada pembudidayaan madu kelulut. Hasil Hipotesisnya dalam uraian kata:

H_0 : tidak terdapat yang signifikan hubungan antara Pembudidayaan madu kelulut dengan pendapatan penjualan

H_a : ada hubungan yang signifikan antara pembudidayaan madu kelulut dan pendapatan penjualan

Menentukan kriteria keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:

Jika : $\text{sig} \leq \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika : $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jadi dari tabel 4.15 correlations diperoleh $\text{sig} = 0,145$ nilai α , $\text{sig} = 0,145 > 0,05$, maka H_0 dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendapatan penjualan dengan pembudidayaan madu kelulut.

Tabel 4.14

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,981	1	3,981	1,180	,290 ^b
	Residual	67,473	20	3,374		
	Total	71,455	21			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN PENJUALAN

b. Predictors: (Constant), PEMBUDIDAYAAN MADU KELULUT
 Sumber: Data SPSS versi 22, 2019

Dapat dilihat pada tabel 4.14 ANOVA^a bahwa hasil uji analisisnya $F_{hitung} = 1,180$ dengan signifikan sebagai berikut:

Jika : sig $< 0,1$, maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y.

Jika : sig $> 0,1$, maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap Y.

Dimana:

Dari tabel 4.14 nilai probalitas sig = 290 $> 0,1$.

Jadi dari hasil diatas, maka model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi variabel X terhadap variabel Y atau dengan kata lain bahwa pembudidayaan madu kelulut tidak berpengaruh untuk pendapatan penjualan madu kelulut.

Tabel 4.15

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,772	3,079		5,447	,000
	Pembudidayaan Madu Kelulut	-,218	,201	-,236	-1,086	,290

a. Dependent Variable: PENDAPATAN PENJUALAN
 Sumber: Data SPSS versi 22, 2019

a. Nilai a
Dapat dilihat pada tabel 4.15 diketahui nilai constant a dari unstandardized coefficients nilainya sebesar 16,772.

b. Nilai b unstandardized coefficients nilainya -0,218 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- 1) Nilai a = 16,772 jika nilai jual pasar meningkat maka akan mendapatkan nilai sebesar 16,772
- 2) Nilai b = (-0,218) jika nilai pendapatan penjualan madu kelulut menurun atau tidak ada peningkatan maka akan mendapatkan nilai sebesar (-0,218)
- 3) Jadi persamaan regresinya adalah $Y = 16,772 - 0,218 X$

Hasil Uji T

Pada tabel berikutnya 4.15 adalah pengujian hipotesis dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka ada pengaruh pembudidayaan madu kelulut (X) pendapatan penjualan (Y). Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka tidak ada pengaruh pembudidayaan madu kelulut (X) terhadap pendapatan penjualan (Y).

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,1$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,1$ maka H_0 ditolak

Constant berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} = 5,447$ pada $t_{tabel} = 1,724$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan sig pada tabel B adalah 0,000 yang berarti $0,000 < 0,1$ maka diterima. Berarti terdapat pengaruh pembudidayaan madu kelulut terhadap pendapatan penjualan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis menggunakan IBM SPSS versi 22 2019 bahwa pembudidayaan madu kelulut berpengaruh terhadap pendapatan penjualan peternak madu kelulut. Dengan melibatkan 22 orang responden untuk memberikan informasi kepada peneliti mengenai pengaruh variabel x (pembudidayaan madu kelulut) dan variabel y (pendapatan penjualan).

Dari kuesioner yang disebarakan maka hasil uji validitasnya untuk variabel y terdapat 7 pertanyaan dan semuanya valid. Dan variabel y dari 6 pertanyaan semuanya valid. Karena pernyataan-pernyataan variabel x dan variabel y valid maka diperoleh koefisien $>$ dari $r_{tabel} = 0,359$ dengan nilai r_{tabel} untuk $n = 22$.

Model regresi memperkirakan pendapatan penjualan yang dipengaruhi oleh pembudidayaan kelulut $Y = 16,772 - 0,218 X$. Dari hasil persamaan regresi tersebut

dapat diketahui bahwa pembudidayaan kelulut berpengaruh terhadap pendapatan penjualan madu kelulut.

Apabila jika nilai jual madu kelulut dipasar meningkat maka akan akan mendapatkan nilai sebesar 16,772 dan jika pendapatan penjualan madu kelulut menurun atau tidak ada peningkatan maka akan mendapatkan nilai sebesar (-0,218)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diambil adalah (1) Hasil dari pengujian hipotesis yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga pembudidayaan madu kelulut berpengaruh terhadap pendapatan penjualan madu kelulut, dibuktikan dengan hasil regresi linier sederhana dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,290 dan sig $0,000 < 0,1$. Dan hasil uji reliabilitas Cronbach's Alpha = 0,395 dari 2 item variabel, variabel x dan variabel y, dengan Nilai reliabilitas 0,395 adalah nilai moderat. Sehingga kuesioner ini dikatakan konsisten (reliable). Dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.447 > 1724$. Ini membuktikan bahwa pembudidayaan madu kelulut berpengaruh terhadap pendapatan penjualan madu kelulut.. (2) Pendapatan penjualan madu kelulut an-nahl tergantung pada musim bunga, apabila cuaca panas terus menerus maka panen bisa dilakukan 1 bulan sekali dan madu yang diperoleh akan lebih banyak 1-3 liter bahkan lebih dalam satu kali panen tetapi jika musim penghujan panen dilakukan 4 bulan atau 6 bulan sekali. dan hasil madu yang diperoleh lebih sedikit setengah liter sampai satu liter dikarenakan pada musim hujan kelulut sulit mencari makanan. Dan hasil madu yang diperoleh dijual kepada warga sekitar dan pasarkan secara online dijual perbotol dengan ukuran mililiter. 100 ml dengan harga Rp. 40.000,00 dan 250 ml harga Rp. 100.000,00, sedangkan 1 liter sama dengan 1.000 ml. Jika peternak menjual perbotol 100 ml perbotol maka 1 liter memperoleh 10 botol madu dengan takaran 100 ml perbotolnya. Maka $10 \times 40.000 =$ Rp. 400.000,00 per liter madu kelulut. Jika peternak panen 1 liter, 2 liter atau 3 liter bahkan lebih maka pendapatan setiap kali panen berkisar Rp. 400.000,00, Rp. 800.000,00 dan Rp. 1.200.000,00 lebih dalam sekali panen. Sedangkan masa panen dilakukan 7-8 kali dalam 1 tahun (12 bulan). Contoh apabila peternak panen 8 kali dalam setahun dengan panen madu 3 liter maka $8 \times 1.200.000 =$ Rp. 9.600.000 pertahun. Dan dari hasil uji koefisien jika penjuala meningkat maka akan memperoleh angka 16.772 sedangkan jika menurun atau tidak ada peningkatan maka akan memperoleh angka -0.218. persamaan regresinya adalah $Y = 16.772 - 0.218X$.

Saran

Adapun saran-saran yang diberikan peneliti sebagaimana hasil dari penelitian ini adalah (1) Diharapkan para peternak madu kelulut an-nahl agar dapat melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam kegiatan pembudidayaan, penjualan madu kelulut, sehingga pembudidayaan lebah kelulut cepat berkembang. (2) Diharapkan

pada pemerintah setempat agar memberikan pelatihan–pelatihan tentang perbanyakan koloni kelulut pada peternak , guna menambah jumlah koloni kelulut yang dibudidayakan

REFERENSI

Buku:

Huda Nurul, (2009), "*Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*", Jakarta: Kencana Prenada Media Group

SR Soemarsono, (2004), "*Akutansi Suatu Pengantar*", Jakarta: Salemba Empat

Noor Juliansyah, (2016), "*Metode Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah*", Jakarta: Prenada Medis

Siregar Sofyan, (2013), "*Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*", Jakarta: Kencana

Sugiyono, (2016), "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*", Bandung: Alfabeta

Trijono Rachmat, (2015), "*Metode Penelitian Kuantitatif*", Jakarta: Papas Sinar Sinanti.

Prastowo Andi, (2014), "*Memahami Metode-Metode Penelitian*", Jogjakarta: Ar-ruzz Media

Rangkuti Fredy, (1997), "*Riset Pemasaran*", Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Nazir Moh, (2017), "*Metode Penelitian*", Bogor: Ghalia Indonesia

Poly dan V. Wiranta Sujarweni, (2012), "*Statistika Untuk Penelitian*", Jogjakarta: Graha Ilmu

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional (2005), "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Jakarta: Balai Pustaka

Almajid, "*Al-qur'an Terjemah Dan Tajwid Warna*", Jakarta: Pusat Beras

Jurnal:

Sanjaya Vhengky et al, (2019), "*Dikawasan Cagar Alam Gunung Nyiut Desa Pisak Kabupaten Bengkayang*, Jurnal Hutan Lestari Vol 7

Pengetian Penjualan Secara Umum, <https://.Jurnal Manajemen.Com>

Skripsi:

Papiliya Edword Jan, (2015), "*Analisis Finansial Usaha Lebah Madu studi Kasus dipusat Perlebahan Halmera, Desa Linaino Provinsi Maluku Utara*"

Kuswanto Gendro Muhammad, (2017), "*Strategi Pemasaran Madu Berdasarkan Karakteristik Konsumen dikota Bengkulu*", Universitas Bengkulu

Filly Niarsari Novita, (2018), "*Kontribusi Usaha Budidaya Lebah Madu Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Lebah Madu Desa Buana Sakti Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur*", Universitas Lampung Timur

Nurul Aulia, (2017), "*Analisis Strategi Pengembangan Usaha Madu Dikecamatan Camba Kabupaten Maros*", Universitas Hasanuddin Makassar

Website

Jauhari, "*Mengenal Lebah Madu Kelenceng Trigona*", dikutip dari <https://Madu-Kelenceng>

Hidayat Anwar, (2017) "Metode Penelitian", dikutip dari <https://www.statistikian.com/2017/metpen-html>

Maulana, "Mengenal Trigona sp Madu Kelulut Asli", dikutip dari <https://www.-kundernews-co-id>

Hakim Muhammad, "*Cara Budidaya Madu Kelulut*" dikutip dari <https://arena-hewan.com>

Budidaya Madu Kelulut, dikutip dari <https://wikipedia.orang>

Uji Validitas dan Uji Reabilitas, (2014) dikutip dari <https://qmc.binus.ac.id-2014-uji-validitas-dan-uji-reabilitas>